BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Artinya apabila Tingkat Kecukupan Modal (CAR) mengalami kenaikan dan Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) tidak mengalami perubahan maka akan menurunkan Profitabilitas (ROA).
2. Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) tidak berpengaruh signifikan Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri. Artinya Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) bukan indikator utama dalam meningkatkan Profitabilitas (ROA).
3. Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan Rasio Penyaluran Pembiayaan (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan Profitabilitas, sebaiknya pihak bank harus memperhatikan Tingkat Kecukupan Modal (CAR). Karena Tingkat Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh negatif maka hendaknya bank harus dapat mengendalikan tingkat resiko sehingga tidak melebihi jumlah modal yang ada.
2. Sebaiknya pihak bank memiliki strategi untuk mengoptimalkan keseimbangan dana yang berhasil dihimpun dengan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan.
3. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan mengenai Tingkat Kecukupan Modal (CAR) dan peyaluran pembiayaan dengan menjaga keseimbangan modal, tingkat resiko, pembiayaan dan penghimpunan dana.